

- sebenarnya, ini semua tak ada habisnya, namun manusia tiba2 ingin bisa sampai di garis finish segera.
- memangnya, garis finish yang dimaksud itu apa?
- itulah menjadi tanda tanya, masalahnya.
- berhenti hidup dalam hitungan jam , hari, minggu, atau bahkan nanti 10 tahun lagi.
- karena benar, semua tak ada habisnya
- kenapa tak mulai hidupkan saja waktu saat ini.
- ya, saat saat dimana kamu sedang berfikir sekarang, dan tempat dimana sekarang kamu berada, duduk, berbaring, berdiri, atau sedang apapun kamu.

- manusia sejatinya punya energi yang sangaat besar.
- cuma entah kemana energi itu pergi, dihabiskan untuk meratapi, atau dihabiskan untuk merenungi, memahami, dan menerima dengan legowo apa yang sedang terjadi.
- mencoba sedikit demi sedikit, berdamai dengan masa lalu, menerima keadaan saat ini dan mencoba untuk tidak terlalu berekspektasi akan masa depan.

- kalaulah ada pepatah atau nasehat yang paling bijak, untuk semua situasi hati yang ada, entah sedih, senang, gundah, kecewa, malu, atau apapun itu.
- mungkin jawabannya bukan ada pada orang lain, atau tulisan orang lain, atau apapun itu.
- mungkin jawabannya ada pada diri kamu sendiri, pada hati kecilmu, pada pengetahuan lama mu yang mungkin sudah cukup lama terlupakan, bahwa, setiap kejadian, pasti ada hikmah dan pelajaran tersembunyi.
- yakin, bahwa sesulit dan serumit apapun keadaan yang dialami, masih banyak mereka yang keadaannya lebih susah dari kita, lebih rumit, bahkan lebih menyedihkan.
- niscaya itu cukup kok, untuk bertahan di ramai dan getirnya hidup ini kadang2.

- jika hati rasanya udah gak pas, gelisah, dan perilaku juga jadi gk sinkron dengan keinginan.
- mungkin itu bukan saatnya berjuang, bekerja, atau apapun itu.
- mungkin itu waktunya kamu menyendiri, berbaring di atas kasur kamarmu sambil menatap langit2 kamarmu, dan bergumam dalam hati : “ya Allah, apapun yang terjadi, semua pasti Engkau yang takdirkan, dan aku yakin, semua yang Engkau takdirkan pasti baik, karena Engkau Maha Baik, maka mudahkanlah aku untuk menerima ini semua, dan perlahan2 bangkit dari keterpurukan ini, aamiin”